

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berikut cara masyarakat Desa Getas Pejaten berkontribusi dalam penciptaan lingkungan bersih melalui program bank sampah, berdasarkan temuan penelitian dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti, adalah.:

1. Partisipasi masyarakat dalam program bank sampah Mustika Melati Desa Getas Pejaten sudah dikatakan baik dalam pelaksanaannya jika dilihat dari jumlah nasabah bank sampah Mustika Melati. Pada tahap pembentukan bank sampah ini memiliki 3 tahapan yakni perencanaan, aksi/pelaksanaan dan evaluasi atau testimoni. Pada tahap perencanaan masyarakat tidak berpartisipasi penuh, karena pada tahap ini perencanaan sudah ditentukan oleh pemerintah desa untuk mengikuti pelatihan pembuatan pupuk. Setelah terbentuknya bank sampah ini, pengurus bank sampah selalu melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menabung di bank sampah. Sosialisasi ini dilakukan hingga terjadinya peningkatan jumlah nasabah. Pada tahap aksi/pelaksanaan, masyarakat aktif didalamnya. Pada tahap pelaksanaan ini, nasabah/masyarakat menyetorkan sampah kemudian mengisi absen serta menimbang sampah yang dibawanya. Pengambilan tabungan dilakukan pada bulan ramadhan menjelang lebaran atau diambil kapanpun nasabah mau mengambil juga diperbolehkan. Kemudian pada tahapan evaluasi, evaluasi ini dilakukan pengurus nasabah ketika ada jenis sampah yang berbeda pada karung yang sama. Tujuannya agar tidak terjadi lagi di kemudian hari. Testimoni dari responden sangat baik mengenai adanya bank sampah ini. mereka berpendapat bahwa dengan adanya bank sampah ini lingkungan menjadi lebih bersih, berkurangnya sampah kardus, botol, plastik dan lain-lain. Masyarakat juga dapat mendapatkan uang dari menabung sampah di bank sampah ini, selain itu masyarakat bisa menjaga sosialismenya dengan masyarakat lain dan mendapatkan ilmu untuk pilah sampah. Dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan bersih melalui program bank sampah ini termasuk partisipasi fungsional.
2. Faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam bank sampah adalah masih adanya masyarakat yang mau menjadi pengurus bank sampah dan masih adanya warga yang memiliki kesadaran akan menabung di bank sampah. Jika salah satu dari dua tersebut tidak

aktif, maka bank sampah tidak akan berjalan dengan baik seperti sekarang ini. sedangkan faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam bank sampah ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk menabung di bank sampah, masyarakat masih menganggap sampah tidak berguna, kurangnya dukungan dari pemerintah desa, keterbatasan sarana berupa tempat untuk program bank sampah ini menetap, keterbatasan dana, serta keterbatasan pengurus bank sampah. Faktor-faktor tersebut yang membuat masyarakat enggan mengikuti program bank sampah Mustika Melati ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan diatas, maka peneliti memberikan saran untuk memberi nilai berupa manfaat kepada pihak yang terkait, saran yang disampaikan yaitu:

1. Pemerintah desa

Bagi pemerintah desa sebaiknya memberikan sarana yang berupa tempat untuk pengelolaan bank sampah yang telah dibentuk sebelumnya ini. karena kelancaran berjalannya suatu program akan terlaksana jika pemerintah desa mendukung penuh akan program yang dibuatnya. Dan pengurus bank sampah tidak bingung menempatkan hasil kerajinan dan sampah yang telah dipilahnya.

2. Pengurus bank sampah

Bagi pengurus bank sampah sebaiknya meningkatkan kembali akses bank sampah agar masyarakat semakin tertarik untuk mengikuti program bank sampah ini. karena sosialisasi mengenai bank sampah selalu dilakukan, maka sosialisasi kelas kreasi juga diaktifkan untuk menarik masyarakat mengikuti dan menabung di bank sampah.

3. Masyarakat

Untuk masyarakat yang tidak mengikuti bank sampah sebaiknya tetap menjaga lingkungan. Dan untuk mendukung program bank sampah sebaiknya masyarakat yang dekat dengan tempat pengumpulan sampah, bisa mengikuti program bank sampah ini untuk menabung sampah.